

ABSTRAK

Irfan Noor Razzak 180102030345. *Efektifitas Upaya Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Di Kota Banjarmasin Selama Masa Pandemi COVID-19*. Pembimbing: (I) Dr.Hj. Hayatun Naimah, SH, M.Hum. (II) Drs. H. M. Ilham Masykuri Hamdie, M.Ag. pada Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Efektifitas Upaya Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan, Pandemi COVID-19, dan Kota Banjarmasin.

Pandemi COVID-19 menimbulkan berbagai dampak terhadap tatanan kehidupan di masyarakat, tak terkecuali terhadap kaum perempuan di kota Banjarmasin juga menghadapi tantangan baru akibat fenomena pandemi COVID-19. Keadaan mental dan finansial yang tidak stabil akan memancing seseorang untuk melakukan tindak kekerasan, oleh karena itu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Banjarmasin sebagai instansi pemerintah daerah yang bertugas dalam pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak memiliki peran penting untuk menjawab problematika tersebut. Sehingga fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah upaya dan efektifitas Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) kota Banjarmasin dalam mencegah tindak kekerasan terhadap perempuan pada masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak terkait pencegahan tindak kekerasan terhadap perempuan pada masa pandemi COVID-19, dan seberapa efektif upaya yang telah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode pengolahan data yang digunakan adalah editing, deskripsi, dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam mencegah tindak kekerasan terhadap perempuan pada saat pandemi COVID-19 adalah dengan cara sosialisasi tatap muka, penyebaran *leaflet* dan *banner*, serta siaran bersama Radio Smart FM Banjarmasin. Adapun efektifitas upaya penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan pada saat pandemi di kota Banjarmasin belum efektif. Lima faktor yang mempengaruhi keefektifitasan upaya penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan di kota Banjarmasin selama masa pandemi COVID-19 masih belum terpenuhi keseluruhannya, seperti upaya yang dilakukan penegak hukumnya, sarana dan masyarakat serta kebudayaan yang belum terbentuk dalam masyarakat.